

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sedang berkembang, dimana pembangunan sedang gencarnya dilaksanakan. Proyek konstruksi merupakan bidang yang dinamis dan memiliki potensi bahaya yang dapat memengaruhi kinerja serta kualitas proyek. Industri konstruksi juga tercatat sebagai sektor dengan kontribusi tertinggi terhadap angka kecelakaan kerja (Khasani, 2017).

Proses pembangunan pada proyek konstruksi umumnya melibatkan berbagai aktivitas yang sarat dengan risiko bahaya (Hartanto et al., 2018). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, sektor konstruksi menyumbang kecelakaan kerja tertinggi, yaitu 31,9% dari total kasus. Jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi antara lain jatuh dari ketinggian (26%), terbentur (12%), dan tertimpa alat (9%) (Pratama, 2021). Selanjutnya, hampir 32% kecelakaan kerja di Indonesia terjadi pada sektor konstruksi, yang mencakup berbagai jenis proyek seperti gedung, jalan, jembatan, terowongan, irigasi, bendungan, dan pekerjaan sejenisnya (Srisantyorini & Safitriana, 2020).

Berdasarkan Sebuah studi prediksi untuk Cabang Jambi memperkirakan bahwa pada tahun 2024 terjadi sekitar 3.310 kecelakaan kerja berdasarkan tren dari tahun-tahun sebelumnya (Willia Novita Eka Rini,2025)

Pekerja konstruksi berperan penting dalam mewujudkan bangunan yang direncanakan. Pada tahap pelaksanaan, kepatuhan terhadap metode konstruksi menjadi hal yang wajib, termasuk dalam penggunaan biaya, peralatan, dan material sebagai satu kesatuan. Namun, data menunjukkan bahwa kecelakaan kerja masih sering terjadi di lapangan. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh ketidakpatuhan pekerja terhadap metode pelaksanaan. Salah satu bentuk ketidakpatuhan tersebut adalah tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi yang tidak aman yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Pada proyek pekerjaan pelebaran jalan Sungai Duren – Sungai Buluh (Kab. Batanghari dan Kab. Muaro Jambi – Kab. Batanghari) peneliti melihat ada Tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja yaitu pekerja tidak memakai APD, pekerja menyebrang jalan tanpa memperhatikan lalu lintas, sedangkan kondisi tidak aman yang dilihat penerangan yang kurang memadai Ketika malam hari dan debu yang berlebihan.

Pembangunan jalan merupakan salah satu proyek konstruksi yang melibatkan berbagai jenis pekerjaan dengan potensi yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Seluruh aktivitas tersebut berpotensi menimbulkan bahaya apabila dilakukan dengan tindakan tidak aman dan kondisi yang tidak aman. Apabila kecelakaan terjadi, dampaknya dapat berupa terhambatnya pelaksanaan pekerjaan yang berujung pada penurunan produktivitas, serta timbulnya biaya tambahan untuk penanganan medis. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tindakan tidak aman dan kondisi

tidak aman , sekaligus mengetahui jenis-jenis tindakan tidak aman yang sering dilakukan pekerja, sehingga kecelakaan kerja dapat diminimalisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul“

Identifikasi tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi jalan

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumusan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap potensi kecelakaan kerja pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari
2. Faktor apakah yang paling mempengaruhi Tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap potensi kecelakaan kerja pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Menganalisis Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap potensi kecelakaan kerja pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari

2. Menganalisis Faktor apakah yang paling mempengaruhi Tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap potensi kecelakaan kerja pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah adalah sebagai evaluasi kinerja pemerintah dalam melindungi kesehatan pekerja pada proyek konstruksi.
2. Bagi kontraktor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menjamin dan melindungi kesehatan pekerja mereka.
3. Bagi peneliti informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui penyebab kecelakaan kerja pekerjaan pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari
4. Bagi bidang keilmuan, untuk dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengenai penyebab Tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman Pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari

#### **1.5. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat lebih terarah dan terfokus, sesuai dengan rencana yang dibuat, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Objek penelitian Adalah pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari

2. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Ms. Excell dan SPSS, menentukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas Data
3. Responden Penelitian Adalah Para pekerja yang secara langsung ada pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab yang dijabarkan sebagai berikut :

##### **1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir , dan sistematika penulisan

##### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap potensi kecelakaan kerja yang diperoleh dari berbagai literatur

##### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis sumber data, responden atau objek penelitian, dan sarana penelitian, Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan dilakukan dan tahap-tahap dalam melakukan penelitian.

#### 4. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Menganalisis perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman Pekerja Kosntruksi pada K3 Proyek Konstruksi Bangunan gedung

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap para responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

